

**FENOMENA CHILDFREE PERSPEKTIF HADIS ANJURAN
MEMILIKI ANAK
(STUDI MA'ANIL HADIS YUSUF AL-QARDAWI)**

SKRIPSI



OLEH

SITI ALFINA NURDIANTI

NIM. 933200917

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI

2023

**FENOMENA CHILDFREE PERSPEKTIF HADIS ANJURAN MEMILIKI ANAK
(STUDI MA'ANIL HADIS YUSUF AL-QARDLAWY)**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kediri
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh

Siti Alfina Nurdiani

933200917

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN

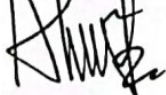
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI

2023

Skripsi oleh Siti Alfina Nurdiani ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kediri, 04 Oktober 2023

Pembimbing I

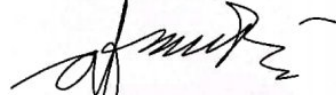


(Akhmad Hasan Salch, S.Pd, M.P.I)

NIP. 198101202015031002

Kediri, 04 Oktober 2023

Pembimbing II



(Abu Samsudin, M.Th.I)

NIP.-

NOTA DINAS

Kediri, 04 Oktober 2023

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : SITI ALFINA NURDIANI
NIM : 9332.009.17
Judul : FENOMENA CHILDFREE PERSPEKTIF HADIS
ANJURAN MEMILIKI ANAK (STUDI MA'ANIL
HADIS YUSUF ALQARDLAWY)

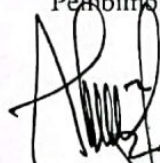
Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diajukan dalam sidang Munaqasah.

Dengan agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

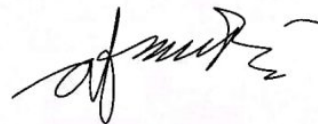
Pembimbing I



(Akhmad Hasan Saleh, S.Pd, M.P.I)

NIP. 198101202015031002

Pembimbing II



(Abu Samsudin, M.Th.I)

NIP. -

Halaman Pengesahan

FENOMENA *CHILDFREE* PERSPEKTIF HADIS ANJURAN MEMILIKI ANAK
(STUDI MA'ANI AL-HADIS YUSUF AL-QARDAWI)

SITI ALFINA NURDIANI

9.332.009.17

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Kediri
pada tanggal 21 Nopember 2023

Tim Penguji

1 Penguji Utama

Dr. M. Zaenal Arifin, M.HI

NIP. 197408251999031003

2 Penguji I

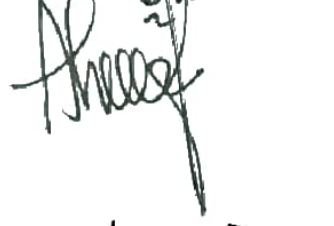
Akhmad Hasan Saleh, M.PI

NIP. 198101202015031002

3 Penguji II

Abu Samsudin, M.Th.I

NIDN. 2006078004

()
()
()

Kediri, 21 Nopember 2023

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Dr. H. A. Halil Thahir, M.HI

NIP. 197111212005011006

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Alfina Nurdiani
NIM : 9332.009.17
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi / tesis* yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi / tesis* ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 2 Oktober 2023
Yang membuat pernyataan



Siti Alfina Nurdiani

*) Pilih yang diperlukan

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah; 05)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho-Mu ya Allah kupersembahkan karya ini untuk:

1. Ayah (M. Sonhaji) dan Ibu (Nur Cholifah) yang telah, ikhlas mengasuh dan mendidiku sehingga menjadi perantara kehidupanku. Serta dengan doa-doamu yang telah memberikanku semangat dalam menggapai puncak keberhasilan.
2. Para Guru dan Dosenku yang menjadi cahaya dalam jalan pencarian ilmuku yang terkadang gelap, karena cahaya ilmumu aku dapat berlari mengejar impian dan cita-citaku.

ABSTRAK

SITI ALFINA NURDIANI, Dosen Pembimbing dan. Fenomena Childfree Perspektif Hadis Anjuran Memiliki Anak (Studi Maanil Hadis Yusuf al-Qardlawy), Skripsi, Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2023.

Kata kunci: Childfree, Maanil Hadis, hadis

Childfree pada awalnya digunakan pada tahun 1972 oleh Organisasi Nasional untuk Non-Orang Tua yang didirikan oleh Ellen Peck dan Shirley Radl di Paolo Alto, California. Kemudian pada tahun 1992, Leslie Lafayette membentuk sebuah organisasi bebas anak yaitu Jaringan *Childfree*. Istilah *childfree* ini mulai mencuat di Indonesia, karena pernyataan dari Gita Savitri yang memutuskan untuk tidak memiliki anak. Keputusan yang diambil kedua pasangan tersebut tentu merupakan keputusan personal kedua belah pihak. Akan tetapi, keputusan untuk tidak mempunyai anak, tentu memunculkan stigma negatif di masyarakat.

Dari sisi konteks hadis, jelaslah bahwa menikah dan memiliki keturunan dalam arti mempunyai anak merupakan subjek yang sangat ditekankan dalam ajaran Islam. Sebagian besar ulama memahami bahwa hadis tersebut mengandung perintah serta anjuran untuk menikah dan tidak melajang, termasuk di dalamnya menjadikan syarat seseorang menikahi wanita agar memiliki keturunan yang banyak. Sebagaimana pendapat mengatakan bahwa menikah berhukum sunnah mu'akadah pada setiap orang yang berharap memiliki keturunan dari pernikahannya.

Yusuf Al-Qardhawi dalam karyanya *Al-Halal wal Haram* menyebutkan setidaknya tiga faktor yang membolehkan pengaturan atau perencanaan keluarga. Pada bab pembatasan keluarga (*tahdidu al-nasl*) yang isinya, “*Salah satu kondisi mendesak untuk pembatasan keturunan adalah kekhawatiran atas keselamatan jiwa ibu atau problem kesehatan saat kehamilan maupun persalinan yang diketahui melalui uji coba laboratorium atau diagnosa dokter yang terpercaya,*”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul Fenomena Childfree dalam Perspektif Hadis Anjuran Memiliki Anak (Studi Ma'anil Hadis Yusuf Al-Qardlawy).

Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Wakidul Anam, M.Ag. selaku Rektor IAIN Kediri atas perhatiannya memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. A Halil Thahir, M.HI. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri atas semangat dan motivasi yang telah diberikan selama perkuliahan.
3. Akhmad Hasan Saleh, S.Pd, M.PI. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
4. Abu Samsudin, M.Th.I selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kontribusi tenaga dan pikiran guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen-dosen di Prodi Ilmu Hadis, yang telah mentransformasikan ilmunya selama proses pembelajaran.

6. Staf Fakultas Ushuluddin dan Dakwah beserta jajarannya yang telah membantu penulis dengan pelayanan administrasinya yang begitu konsisten dan sabar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tua, terkhusus Ibu tercinta penulis, selaku orang tua yang ikhlas dan semangat dalam mendidik, merawat, mengasuh, dan masih banyak lagi, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Adik tercinta, Elia Nanda yang telah membantu dukungan moril sehingga penulis selesai studi.
9. Bapak A.B Musyafa', yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Temanku ternama Rian dan, berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, atas perhatian dan respek kalian, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya mampu mendoakan, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt dan Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Amin.

Kediri, September 2023
Penulis

Siti Alfina Nurdiani

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	’	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	‘
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	هـ	H
ص	Ṣ	ي	Y

2. Konsonan Rangkap.

Konsonan rangkap (*Shaddah*), yang bersumber dari ya’ nisbah (ya’ yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

أحمدية : ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya’ nisbah ditulis dobel hurufnya

دَلَل : ditulis *dalla*

3. Ta’ Marbūṭah.

1. Bila dimatikan ditulis “ah”,

جماعة : ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai Mudaf), ditulis “at”.

نعمة الله : ditulis *ni’mat Allah*

زكاة الفطر : ditulis *zakāt al-fīṭr*

4. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

5. Vokal Panjang (madd)

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u

6. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk (أي) dan (أو)

7. Kata Sandang Alif + Lam.

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamariyah maupun diikuti huruf shamsīyah, huruf *al* ditulis al-

الجمعة : ditulis *al-Jāmi‘ah*

الشيعة : ditulis *al-Shī‘ah*

8. Huruf Besar.

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

9. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat.

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata

شيخ الإسلام : ditulis *Shaykh al-Islām*

10. Lain-lain.

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (seperti kata ijmak, nash, al-Qur’an, dan hadits), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Kajian Teoritik	14
G. Metode penelitian	20
H. Sistematika Pembahasan	35
BAB II CHILDFREE DALAM KEHIDUPAN MODERN	
A. Pengertian chiilfree	38
B. Latar Belakang Fenomena Chilfree.....	41
C. Berbagai Pendapat Tentang childfree.....	49
BAB III HADIS TENTANG ANJURAN MEMILIKI ANAK	
A. Anjuran Memiliki Anak Sebagai Perspektif Terhadap Childfree	53
1. Hadis-Hadis Anjuran Memiliki Anak	53
2. Berbagai pendapat tentang hadis anjuran memiliki anak (<i>mukatsirul anbiya'</i>)	59
3. Anak Dalam Kehidupan Berkeluarga	68
BAB IV PEMAHAMAN HADIS ANJURAN MEMILIKI ANAK MENURUT TEORI YUSUF AL-QARDLAWY SEBAGAI PERSPEKTIF TERHADAP <i>CHILDFREE</i>	
A. Perspektif Hadis menurut Yusuf Al-Qardlawy	78
1. Pandangan Hadis	78
2. Metode Pemahaman Hadis	80
B. Pemaknaan Hadis	81
1. Memahami Sunnah Sesuai Dengan Petunjuk al-Qur'an	81
2. Menggabungkan Antara Hadis-Hadis Yang Terlihat Bertentangan.....	90
3. Memahami Hadis Berdasarkan Kondisi, Latar Belakang, dan Tujuannya	92
4. Membedakan Sarana yang Berubah-ubah dan Tujuan yang Bersifat Tetap Dari Setiap Hadis	94

5. Membedakan Makna Hakiki dan Majazi Dalam Memahami Sunnah	96
6. Ide Dasar	97
C. Hadis Anjuran Memiliki Anak Perspektif Ma'anil Hadis Yusuf al-Qardlawy Terhadap Fenomena <i>Childfree</i>	98
1. Analisis Hukum <i>Childfree</i> oleh Yusuf al-Qardlawy	98
2. Analisis Hukum <i>Childfree</i> oleh Penulis	101
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	108
B. Rekomendasi.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	107
PERNYATAAN KEASLIAN	108
DAFTAR KONSULTASI	109